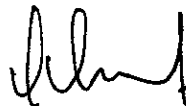

	PELAYANAN PASIEN COVID-19		
	No. Dokumen DIR.12.0.01.024	No. Revisi 00	Halaman 1 / 5
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Desember 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">COVID-19 adalah penyakit yang diakibatkan oleh infeksi <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2</i> (SAR-CoV-2).Kasus Suspek Covid-19 adalah seseorang yang memiliki salah satu kriteria:<ul style="list-style-type: none">Demam dan batuk, atau minimal memiliki 3 gejala meliputi demam, batuk, lemas, sakit tenggorokan, pilek/hidung tersumbat, sesak nafas, anoreksia, mual, muntah, diare, anosmia, ageusia, atau penurunan kesadaran.ISPA berat dengan demam atau riwayat demam (>38o C) dan batuk yang terjadi dalam 10 hari terakhir, serta membutuhkan perawatan di rumah sakit.ISPA berat/pneumonia berat yang membutuhkan perawatan di rumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan, atau.Dengan salah satu gejala atau tanda ISPA dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi Covid-19.Memiliki riwayat kontak erat dengan kasus konfirmasi.Tanpa gejala dan tidak memenuhi kriteria kontak erat dengan RDT-Antigen SARS CoV-19 positif.Bayi baru lahir dengan kriteria suspek adalah bayi baru lahir dari ibu dengan konfirmasi Covid-19.Kasus konfirmasi adalah seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi SARS CoV-19 yang dibuktikan dengan hasil Laboratorium swab PCR positif.Bukan Covid-19 adalah seseorang yang memenuhi salah satu kriteria :<ul style="list-style-type: none">Kasus suspek atau kontak erat dan hasil pemeriksaan antigen atau PCR		

TERKENDALI

	PELAYANAN PASIEN COVID-19		
	No. Dokumen DIR.12.0.01.024	No. Revisi 00	Halaman 2 / 5
	negatif. b. Tanpa gejala covid-19 dan bukan kontak erat dan hasil RDT-Ag SARS CoV-19 negatif – Komorbid adalah suatu keadaan dimana pasien telah memiliki penyakit yang sudah diderita sebelumnya, bersifat kronis, dan akan memperberat perjalanan penyakit covid-19 terdiri dari Diabetes Melitus (DM), penyakit terkait geriatrik, penyakit terkait autoimun, penyakit ginjal, STEMI, N-STEMI, hipertensi, PPOK, tuberculosis, dan penyakit kronis lain yang memperberat kondisi penyakit covid-19.		
Tujuan	– Sebagai acuan dalam pelayanan pasien Covid-19. – Untuk mengatur prosedur pelayanan pasien Covid-19 di RS Hamori		
Kebijakan	– Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-082/DIR/VII/2023 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	A. Skrining Awal : Petugas security melakukan skrining kepada semua pasien dan pengunjung yang masuk ke area rumah sakit wajib menggunakan masker, terutama pasien dengan keluhan demam, batuk, pilek. B. Pemeriksaan : 1. Instalasi Gawat Darurat : a. Perawat IGD melakukan pemeriksaan awal terhadap pasien. b. Jika pada hasil pemeriksaan penunjang swab antigen SARS CoV-19 dinyatakan positif, maka pasien langsung dipindahkan ke ruang isolasi IGD. c. Jika pasien masuk dalam kriteria suspek/konfirmasi Covid-19 (dilakukan pemeriksaan di luar RS) maka perawat segera melaporkan ke dokter jaga IGD dan memindahkan pasien ke ruang isolasi IGD 2. Rawat Jalan/Poliklinik : a. Pasien rencana rawat inap dari poliklinik, dengan hasil		

TERKENDALI

pemeriksaan penunjang swab antigen SARS CoV-19 dinyatakan positif, maka langsung dialihkan ke ruangan isolasi covid-19 lantai 3.

b. Jika diperlukan pemasangan infus dan tindakan medis lain, maka dilakukan di ruang isolasi covid-19 lantai 3.

3. Pemeriksaan Penunjang


Pemeriksaan penunjang rutin yang dilakukan untuk pasien Covid-19 adalah :

- a. PCR (jika setuju untuk isolasi di RS)
- b. Rontgen thorax
- c. Laboratorium darah lengkap.
- d. Pemeriksaan lainnya dilakukan sesuai indikasi klinis berdasarkan permintaan dari dokter jaga IGD atau DPJP Spesialis

C. Perawatan Pasien :

1. Dokter membaca berdasarkan hasil pemeriksaan, pasien Covid-19 dapat menjalani rawat jalan maupun rawat inap.
2. Kriteria pasien Covid-19 rawat jalan :
 - a. Pasien suspek dengan atau tanpa komorbid.
 - b. Pasien *confirmed* dengan atau tanpa komorbid.
 - c. Pasien dengan gejala ringan.
3. kiteria pasien Covid-19 rawat inap :
 - a. Pasien Suspek:
 - 1) Usia >60 tahun dengan atau tanpa komorbid
 - 2) Usia <60 tahun dengan komorbid
 - 3) ISPA berat/pneumonia dengan gejala ringan - sedang yang membutuhkan perawatan di rumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan
 - 4) Pasien tanpa gejala/tanda ISPA dengan hasil pemeriksaan radiologi atau pemeriksaan klinis dari DPJP yang mendukung diagnosis Suspek Covid- 19

TERKENDALI

	PELAYANAN PASIEN COVID-19		
	No. Dokumen DIR.12.0.01.024	No. Revisi 00	Halaman 4 / 5
	<p>5) Pasien tanpa gejala/tanda ISPA dengan RDT-Ag SARS Cov-2 positif yang tidak memiliki fasilitas isolasi mandiri</p> <p>6) Bayi baru lahir dengan kriteria Suspek</p> <p>7) Pasien Suspek bagr pelaku pedalanan internasional dengan strain baru dengan gejal sedang/berat/kritis.</p> <p>b. Pasien Confirmed :</p> <p>1) Tanpa gejala/gejala ringan yang tidak memiliki fasilitas isolasi mandiri.</p> <p>2) Tanpa gejala/gejala ringan dengan komorbid yang tidak terkontrol.</p> <p>3) Dengan gejala sedang/berat/kritis.</p> <p>4) Dengan <i>co-insidens</i></p> <p>5) Kasus <i>confirmed</i> bagi pelaku pedalanan internasional tanpa gejala, dengan gejala ringan/sedang/berat/kritis.</p> <p>4. Ruang perawatan pasien Covid-19 berada di lantai 3 , terdiri dari 3 kamar rawatan, perawatan untuk kondisi klinis ringan dan sedang.</p> <p>D. Transportasi Pasien :</p> <p>1. Transportasi pasien Covid- 19 dari IGD ke ruang perawatan menggunakan kursi roda/<i>stretcher</i>, disesuaikan dengan kondisi pasien.</p> <p>2. Transportasi pasien Covid- 19 dari IGD ke ruang perawatan melewati lift khusus anti api.</p> <p>3. Pada saat transport pasien ke ruang rawat inap, pasien diwajibkan menggunakan masker N95, tenaga kesehatan lengkap menggunakan APD Level 2.</p>		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Instalasi Gawat Darurat - Unit Rawat Inap - Unit Rawat Jalan - Unit Laboratorium - Unit Radiologi 		

TERKENDALI